

**IMPLIKATUR WACANA KARTUN HUMOR DALAM RUBRIK
MICE CARTOON PADA SURAT KABAR KOMPAS EDISI
AGUSTUS—DESEMBER 2010**

Skripsi oleh

Reny Septiana

Nomor Induk Mahasiswa 06071002008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2011**

S
401.4607
Ren
v
e-110367
2011



**IMPLIKATUR WACANA KARTUN HUMOR DALAM RUBRIK
MICE CARTOON PADA SURAT KABAR KOMPAS EDISI
AGUSTUS—DESEMBER 2010**

Skripsi oleh

Reny Septriana

Nomor Induk Mahasiswa 06071002008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2011**

**IMPLIKATUR WACANA KARTUN HUMOR DALAM RUBRIK
MICE CARTOON PADA SURAT KABAR KOMPAS EDISI
AGUSTUS—DESEMBER 2010**

Skripsi oleh

Reny Septriana

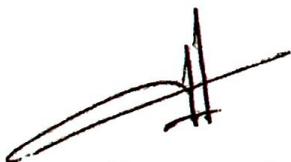
Nomor Induk Mahasiswa 06071002008

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,



Drs. Kasmansyah, M.Si.

NIP 195606161981031004

Pembimbing 2,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

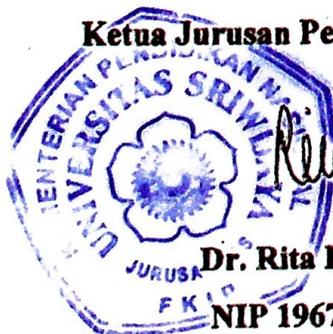
NIP 195907121986032001

Disahkan

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 196704261991032002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Maret 2011

TIM PENGUJI

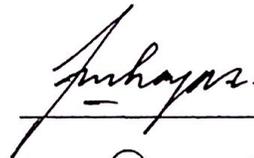
1. Ketua : Drs. Kasmansyah, M.Si.



2. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



3. Anggota : Dr. Nurhayati, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.Pd.



5. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.



Inderalaya, 17 Maret 2011

Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia
Ketua,



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

Kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya.*
- ❖ *Mama dan Papa yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya.*
- ❖ *Saudara-saudaraku (Kak Yudi, Yuk Merry, Ayu, dan Putri) yang selalu memberikan dukungan.*
- ❖ *Dosen-dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.*
- ❖ *Kak Norca yang selalu memberikan semangat yang luar biasa.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku "DYRA" (Desi, Yetty, dan Arinah) yang selalu menciptakan rasa dalam kebersamaan.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan, Irma, "Mentari": Uni Fika, Meiria, dan Atik.*
- ❖ *Teman-teman angkatan '07 Bahasa Indonesia. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kalian selama ini.*
- ❖ *Almamaterku.*

Motto:

"Manusia yang paling dicintai Allah SWT ialah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya" (H.R. Ibnu Hajar).

"Orang pesimis melihat kesulitan di setiap kesempatan. Orang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesulitan" (Winston Churchill).

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Kasmansyah, M.Si. dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Dr. Nurhayati, M.Pd., Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.Pd., dan Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia.

Inderalaya, Maret 2011
Penulis,

RS



DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Wacana.....	7
2.2 Analisis Wacana.....	8
2.3 Wacana Humor.....	9
2.4 Pragmatik.....	10
2.5 Hubungan Wacana Humor dengan Pragmatik.....	10
2.6 Aspek-aspek Situasi Tutur.....	11
2.7 Implikatur.....	13
2.8 Bahasa verbal dan bahasa nonverbal.....	15
2.9 Kartun.....	17
2.10 Kartun Humor.....	18
2.11 <i>Mice Cartoon</i>	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Metode.....	20
3.2 Sumber Data.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil.....	23
4.2 Pembahasan.....	86
4.3 Implikasi Wacana Kartun Humor dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.....	88
BAB V.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94

LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa nonverbal dan implikatur wacana kartun humor dalam rubrik *Mice Cartoon* pada surat kabar *Kompas* edisi Agustus sampai Desember 2010. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah rubrik kartun humor *Mice Cartoon* yang terbit pada setiap hari Minggu yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* edisi Agustus sampai Desember 2010 sebanyak 21 kartun. Tiap kartun memuat tiga sampai empat kolom gambar. Dalam menganalisis data digunakan teknik analisis isi. Dengan menggunakan teknik analisis isi ini, sebuah pesan dari komunikator yang dipilih dari media massa cetak dianalisis dan diolah secara mendalam berdasarkan bahasa verbal dan nonverbal serta implikatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam kartun humor *Mice Cartoon* surat kabar *Kompas*, terdapat pesan verbal dan nonverbal yang merupakan sarana untuk mendukung implikatur. Pesan verbal yang dianalisis adalah jenis wacana tertulis, sedangkan pesan nonverbalnya berupa pesan kinesik dan pesan artifaktual. Pesan kinesik dapat berupa pesan fasial melalui wajah, pesan gestural melalui gerakan tangan dan mata, dan pesan postural melalui keseluruhan anggota tubuh. Pesan artifaktual melalui penampilan tubuh dan pakaian. Implikatur dalam kartun humor *Mice Cartoon* surat kabar *Kompas* dianalisis secara umum berdasarkan kesimpulan dari pesan verbal dan nonverbal dalam tiap kartun dengan melihat rangkaian gambar dan dapat dianalisis juga melalui ujaran tertulis dalam wacana kartun humor *Mice Cartoon*.

Kata kunci: pesan verbal, pesan nonverbal, dan implikatur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu media komunikasi, wacana merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Wacana sangat berkaitan dengan teks dan konteks. Menurut Cook (dikutip Sobur, 2006:56), teks adalah semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, melainkan semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra, dan sebagainya. Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa. Keterkaitan antara teks, konteks, dan wacana merupakan titik perhatian dalam menggambarkan suatu analisis wacana dalam suatu proses komunikasi.

Pada mulanya, pembahasan mengenai wacana dilakukan oleh para ahli sosiologi, antropologi, dan filsafat, bukan oleh ahli bahasa. Oleh karena itu, pembahasan dan rujukan tentang wacana dan analisisnya masih jarang ditemukan lebih-lebih dalam bahasa Indonesia. Untuk itu, penulis menemukan sesuatu yang menarik mengenai hal ini yaitu dengan melakukan analisis wacana kartun humor dalam surat kabar *Kompas* edisi Agustus-Desember 2010.

Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi bukan terbatas pada penggunaan kalimat atau bagian kalimat, fungsi ucapan, tetapi mencakup struktur pesan yang lebih kompleks dan inheren yang disebut wacana (Littlejohn dikutip Sobur, 2006:48). Melalui analisis wacana, tidak hanya diketahui bagaimana isi sebuah teks berita atau wacana, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan.

Penggunaan bahasa seperti humor, dalam berbagai konteks komunikasi menyebabkan munculnya bentuk-bentuk wacana. Karena humor sebagai suatu bentuk atau jenis wacana, wacana humor ini dapat diteliti dengan analisis wacana. Humor sebagai suatu keadaan atau gejala yang dapat menimbulkan efek tertawa merupakan suatu unsur yang sering dijumpai di dalam kehidupan sehari-hari. Humor ada di semua lapisan masyarakat, di desa maupun di kota. Humor dilakukan oleh seseorang

atau kelompok orang untuk melampiaskan perasaan tertekan dan bertujuan untuk mengurangi berbagai ketegangan yang ada di sekeliling manusia.

Biasanya, humor dapat langsung merangsang orang untuk tertawa. Namun, sering terdapat wacana humor yang penyampaian maksudnya secara terselubung atau yang disebut dengan implikatur. Dengan kata lain, implikatur adalah menerangkan yang mungkin diartikan, disarankan, atau dimaksudkan oleh penutur dapat berbeda dengan yang dikatakan oleh penutur.

Selama ini, masyarakat sering memandang suatu wacana sebagai bentuk teks atau karangan yang berisikan informasi atau pun berita. Namun, lebih dari itu, penggunaan wacana dapat dilihat secara mendalam melalui sebuah analisis. Oleh karena itu, penelitian mengenai wacana kartun humor perlu dilakukan untuk mengetahui informasi yang terkandung di dalamnya.

Dalam wacana terdapat implikatur, baik implikatur konvensional maupun implikatur percakapan. Implikatur konvensional merupakan implikatur berdasarkan arti konvensional kata-kata yang dipakai. Implikatur percakapan merupakan suatu kesepakatan bersama yang terjadi antarpenerut dan kesepakatan itulah yang memungkinkan satu percakapan berlangsung tanpa ada salah paham. Menurut Grice (dikutip Rahardi, 2005:42), sebuah tuturan dapat mengimplikasikan proposisi yang bukan bagian dari tuturan tersebut. Proposisi yang diimplikasikan tersebut disebut dengan implikatur percakapan.

Tuturan seperti "Bapak datang, jangan menangis!" tidak semata-mata dimaksudkan untuk memberitahu bahwa ayah sudah datang dari suatu tempat. Si penutur bermaksud memperingatkan pendengar bahwa ayah yang bersikap keras dan sangat kejam itu akan melakukan sesuatu terhadapnya apabila ia masih terus menangis. Dengan kata lain, tuturan tersebut mengimplikasikan bahwa ayah adalah orang yang keras dan sangat kejam serta sering marah-marah pada anaknya yang sedang menangis.

Wacana dapat dilihat dalam berbagai bentuk. Ada wacana iklan, wacana pojok, dan wacana humor. Dalam penelitian ini dibahas wacana humor. Hal ini didasari oleh adanya pertimbangan bahwa wacana humor penuh dengan implikasi

yang perlu dipahami oleh pembaca. Wacana humor mengimplikasikan pembicaraan berupa kritikan kepada seseorang atau publik dengan menggunakan bahasa yang tidak langsung. Wacana humor dapat disajikan melalui kartun yang disebut wacana kartun humor. Kartun humor dapat dikatakan sebagai wacana karena kartun humor mempunyai makna, memiliki hubungan antar unsur, dan memiliki konsep.

Dalam wacana kartun humor, selain bahasa verbal, bahasa nonverbal juga sangat mendukung terjadinya komunikasi antara si penutur dan pendengar. Bahasa nonverbal dapat berfungsi menekankan pesan, melengkapi pesan, mempertentangkan pesan, mengatur arah pesan, mengulang atau menambah pada pesan verbal, serta menambah keterangan pesan verbal.

Kajian mengenai implikatur erat hubungannya dengan bahasa nonverbal yang digunakan. Bahasa nonverbal merupakan bahasa di luar bahasa verbal. Selain bahasa verbal, bahasa nonverbal juga memiliki peranan yang penting dalam komunikasi. Komunikasi nonverbal mengacu pada semua aspek dari sebuah pesan yang tidak disampaikan dengan makna kata-kata.

Salah satu wacana kartun humor yang menarik adalah *Mice Cartoon* yang terdapat dalam surat kabar *Kompas*. Wacana kartun humor *Mice Cartoon* dipilih karena wacana kartun ini merupakan wacana humor yang banyak mengandung lelucon dan mengikuti arah perkembangan zaman atau isu-isu yang beredar. Selain itu, *Mice Cartoon* adalah jenis kartun humor yang banyak diminati oleh pembaca karena sifatnya yang tidak menggurui dan mudah dijangkau karena dimuat di surat kabar. Dalam rubrik kartun humor *Mice Cartoon*, banyak memuat lelucon yang berupa wacana disertakan gambar sebagai implikasinya. Implikatur yang terdapat dalam wacana kartun humor banyak berisi kritik yang ditunjukkan melalui bahasa nonverbal dan bahasa verbal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti implikatur dalam wacana kartun humor *Mice Cartoon*.

Berikut ini adalah salah satu contoh wacana kartun humor pada rubrik humor *Mice Cartoon* yang dikutip dari harian *Kompas* (Minggu, 8 Agustus 2010). Di dalam kartun humor tersebut dapat dikaji melalui bahasa nonverbal dengan bahasa verbal dan implikatur. Ketiga aspek tersebut saling mempengaruhi dan berkaitan.

Pada tuturan “*Apaan lagi, nih?! Cuma modal lipsing lagu beginian, sama joget2 ala kadar nya...bisa ngetop!?*”

Tuturan di atas mengandung maksud bahwa untuk menjadi terkenal, seseorang tidak perlu memiliki modal yang berlebihan. Dengan kualitas yang biasa-biasa saja pun dapat membuat orang menjadi terkenal. Tuturan tersebut diucapkan dengan dukungan bahasa nonverbal yaitu seseorang yang sedang terpaku menatap penampilan penyanyi di layar televisi dengan bibir mencibir sambil memegang *remote*.

Pada tuturan “*... Dua cewek ini, sih nggak bisa disalahin... Cuma iseng aja kok! Nasib mereka lagi bagus aja!!*”

Berdasarkan ujaran di atas, penutur mengungkapkan bahwa sebenarnya dua orang cewek yang ada di televisi tersebut hanya sekedar iseng-iseng tampil di internet dan tidak mempunyai maksud untuk menjadi terkenal. Zaman sekarang seseorang lebih sering melihat situs-situs internet, maka penampilan iseng mereka bisa dipertonton oleh banyak orang bahkan diperbincangkan di dunia hiburan. Tuturan tersebut diucapkan dengan dukungan bahasa nonverbal yaitu ekspresi seseorang yang sedang bengong sambil menopang dagu memikirkan penampilan dua cewek di layar televisi.

Pada tuturan “*... Kali ini gua harus lolos!*”

Pada ujaran di atas, penutur tidak secara langsung mengatakan maksudnya bahwa biasanya si penutur selalu mengikuti audisi menyanyi dan tidak pernah sekali pun lolos. Tuturan tersebut diucapkan dengan dukungan bahasa nonverbal yaitu ekspresi seorang lelaki yang berjalan sambil mengepalkan tangannya pertanda yakin dan percaya diri dengan mata yang sedikit melotot ditambah pesan artifaktual yaitu penampilan pakaian yang serba rapi seperti seorang penyanyi Jazz. Komunikasi ini

juga mengandung pesan kinesik yaitu fasial yang memperlihatkan keadaan seseorang yang penuh tekad.

Uraian di atas memperlihatkan bahwa fenomena pragmatik yang penulis kaji berdasarkan implikatur. Dalam media massa khususnya dalam rubrik kartun humor dengan nama *Mice Cartoon* ditemukan berbagai macam wacana humor tersebut. Di dalam media massa, bahasa yang digunakan memang memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat pemakai bahasa. Dalam pembinaan bahasa pun, media massa berperan besar sebagai penyebar dan sekaligus sebagai tolok ukur penggunaan bahasa yang baik dan benar (Alwi, 2000:102).

Penelitian mengenai implikatur sudah pernah dilakukan oleh dua orang mahasiswa. Penelitian pertama dilakukan oleh Dian Purnama Sari yang berjudul "Implikatur dalam Wacana Humor "Kelakar Kito" Surat Kabar *Palembang Pos* Periode Juli-September 2007" tahun 2008. Dalam penelitannya, Dian mendeskripsikan hasil analisis terhadap wacana humor di *Palembang Pos* dengan melihat mengenai implikatur dan hubungannya dengan prinsip kerja sama. Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Nursalamah dalam tesisnya yang berjudul "Implikatur dalam Wacana Iklan Televisi" pada tahun 2005. Nursalamah membahas sarana yang digunakan wacana iklan televisi dan implikatur yang terdapat dalam wacana iklan televisi.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya, penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama membahas aspek implikatur. Perbedaan yang terlihat dari penelitian yang penulis lakukan sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini, penulis mengidentifikasi bahasa nonverbal dan bahasa verbal pada kartun untuk mendapatkan implikатурnya.

Penelitian ini membahas bagaimana implikatur dalam wacana kartun humor pada surat kabar *Kompas* edisi Agustus sampai Desember 2010. Penelitian ini mencakup suatu analisis wacana kartun humor melalui kajian pragmatik. Surat kabar *Kompas* dipilih sebagai objek penelitian karena terdapat rubrik kartun humor dengan nama *Mice Cartoon* yang memuat di dalamnya.

1.2 Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang dibahas adalah analisis wacana dalam rubrik kartun humor pada surat kabar *Kompas* edisi Agustus sampai Desember 2010. Ruang lingkup masalah yang akan dibahas mengenai.

- 1) Bagaimanakah bahasa nonverbal kartun humor dalam rubrik *Mice Cartoon* pada surat kabar *Kompas* edisi Agustus sampai Desember 2010?
- 2) Bagaimanakah implikatur wacana kartun humor dalam rubrik *Mice Cartoon* pada surat kabar *Kompas* edisi Agustus sampai Desember 2010?

1.3 Tujuan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengumpulkan data, mengolah, dan mendeskripsikan wacana sebagai suatu proses analisis. Secara khusus, penelitian ini bertujuan

- 1) Mendeskripsikan bahasa nonverbal kartun humor dalam rubrik *Mice Cartoon* pada surat kabar *Kompas* edisi Agustus sampai Desember 2010.
- 2) Mendeskripsikan implikatur wacana kartun humor dalam rubrik *Mice Cartoon* pada surat kabar *Kompas* edisi Agustus sampai Desember 2010.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mengukuhkan pandangan analisis wacana tentang implikatur dalam wacana kartun humor. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implikatur dan berguna juga bagi guru untuk menjadikan sarana meningkatkan pengajaran keterampilan berbahasa dengan memanfaatkan kartun sebagai media pembelajaran bahasa dengan melihat bahasa verbal maupun bahasa nonverbal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2000. *Bahasa Indonesia: Pemakai dan Pemakaiannya*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Anina, Syaifatul. 2006. "Implikatur Percakapan dalam Wacana Humor Berbahasa Indonesia". [http:// karya- ilmiah. um. ac. id/ index. Php /sastra-indonesia /article/view/35](http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-indonesia/article/view/35). Diakses tanggal 9 April 2010.
- Anonim. "Kartun Lagak Jakarta". [http://www. scribd. com / doc /27895742 /Artikel-Kartun – Lagak – Jakarta - Edisi Transportasi](http://www.scribd.com/doc/27895742/Artikel-Kartun-Lagak-Jakarta-Edisi-Transportasi). Diakses tanggal 25 Agustus 2010.
- Anonim. "Komunikasi Nonverbal". [http:// valmband. multiply. com / journal/ item/ 35/Komunikasi_Non-Verbal](http://valmband.multiply.com/journal/item/35/Komunikasi_Non-Verbal). Diakses tanggal 29 November 2010.
- Basnendar. 2010. "Bahasa Ungkap dalam Kartun Politik Indonesia Tahun 1965". <http://basnendar.dosen.isi-ska.ac.id>. Diakses tanggal 7 November 2010.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmasyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diva. 2009. "Makalah Analisis Isi". <http://divafz.wordpress.com>. Diakses tanggal 28 November 2010.
- Djayasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Djayasudarma, T. Fatimah. 2006. *Wacana: Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Adutama.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Eriyanto. 2001. " Analisis Wacana". [http:// lkis. co. id /site /index. php? option=com](http://lkis.co.id/site/index.php?option=com). Diakses tanggal 9 April 2010.

- Esti. 2009. "Analisis Tindak Tutur dalam Humor". [http:// esti2009 indonesia.blogspot.com](http://esti2009indonesia.blogspot.com). Diakses tanggal 9 April 2010.
- Fatwarini, Annisa. 2010. "Pengertian Kartun". [http:// annisafatwarini.blogspot.com](http://annisafatwarini.blogspot.com). Diakses tanggal 25 Agustus 2010.
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Comics>. Diakses tanggal 25 Agustus 2010.
- Juliantara, Ketut. 2009. "Media Pembelajaran: Arti, Posisi, Fungsi, Klasifikasi, dan Karakteristiknya". [http:// edukasi.kompasiana.com](http://edukasi.kompasiana.com). Diakses tanggal 9 Maret 2011.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan M.D.D. Oka. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lisady. 2007. "Pengertian Pragmatik". [http:// lisadypragmatik.blogspot.com](http://lisadypragmatik.blogspot.com). Diakses tanggal 30 Oktober 2010.
- Lubis, Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Lubis, Hamid Hasan. 1994. *Kajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Maiheppi, Dwiarti. 2009. "Tindak Ilokusi dalam Wacana Pojok Surat Kabar Harian yang Diterbitkan di Palembang". *Tesis*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kompas. 2010. "Mice Cartoon". 8 Agustus, No. 41 Tahun ke-46, Hlm.30.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi Kunjana. 2006. *Dimensi-dimensi Kebahasaan: Aneka Masalah Bahasa Indonesia Terkini*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmat, Jalaludin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rusdakarya.
- Rahmat, Jalaludin. 2005. "Psikologi Komunikasi". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sobur, Alex. 2006. *Analisis teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soejono dan Abdurrahman. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunardi, ST. 2004. "Semiotika Negativa". <http://coffee-cat.net/c2o/catalogue/lang/details/29413.html>. Diakses tanggal 9 April 2010.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Serbalinguistik: Mengupas Pelbagai Praktik Berbahasa*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Yule, George dan Gillian Brown. 1996. *Analisis Wacana: Discourse Analysis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.